

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi vokasional yang mengharuskan untuk merealisasikan pendidikan akademik yang mengarahkan proses belajar mengajar dengan menerapkan *skill* yang dimiliki secara spesifik sesuai kebutuhan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat untuk meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia. Hal ini dapat mengembangkan dan menyesuaikan diri dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Menyikapi kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang handal, Politeknik Negeri Jember perlu mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas terkait dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Magang yang dilakukan dengan estimasi waktu 900 jam atau \pm 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa Diploma IV).

Pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang Kerja Industri. Magang Kerja Industri merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi Politeknik Negeri Jember. Magang Kerja Industri dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan mengikuti dan mengamati secara langsung lingkungan kerja. Sekolah Kopi Raisa-Bondowoso merupakan salah satu lokasi yang dipilih sebagai tempat magang.

Sekolah kopi raisa dipilih sebagai tempat magang karena di sekolah kopi raisa memiliki kelebihan yaitu mengedukasi khusus tentang kopi mulai dari hulu hingga hilir seperti : budidaya, pemeliharaan/perawatan hingga proses pascapanen. Budidaya tanaman kopi dengan cara pembibitan, sambung atau *grafting*. Pemeliharaan/perawatan kopi meliputi pembersihan gulma, pemangkasan, wiwilan, pemupukan, dan penginfusan. Terakhir

kegiatan pasca panen meliputi sortasi, *Roasting*, dan penyeduhan. Kegiatan di sekolah kopi raisa itulah yang membuat kelompok kami memilih untuk magang di sekolah kopi raisa karena mendapatkan kegiatan hulu – hilir serta dapat turun langsung ke kebun kopi arabika milik pak saleh selaku direktur sekolah kopi raisa.

Kopi arabika (*Coffea arabica* L.) salah satu jenis kopi dengan hasil komoditi perkebunan sebagai sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Mutu biji kopi sangat bergantung pada kegiatan pasca panen yang tepat di setiap prosesnya, dengan itu mutu kopi bisa ditingkatkan (Edvan *et al*, 2016). Rendahnya mutu kopi bisa disebabkan oleh adanya masalah pasca panen kopi yang ditemui di lapangan, antara lain sortasi yang beragam. Sortasi yang beragam dapat mempengaruhi dalam menentukan kualitas dan cita rasa pada kopi.

Pengolahan kopi sortasi dengan cara memisahkan biji kopi atau *green bean* dengan kualitas baik dan tidak. Sortasi penting dilakukan untuk menentukan kualitas dan mutu kopi yang diproduksi. Pengolahan kopi saat pasca panen kopi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap mutu kopi yang dihasilkan. Kopi yang telah disortasi dengan mutu tinggi memiliki harga lebih tinggi dari pada kopi bermutu rendah (Setyani *et al*, 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum kegiatan Magang Kerja Industri bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.
2. Melatih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan dibidang pengelolaan perkebunan kopi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, kegiatan Magang Kerja Industri bertujuan untuk :

1. Mengikuti kegiatan produksi kopi di Sekolah Kopi Raisa

Bondowoso, sesuai dengan bidang keteknikan pertanian.

2. Mengikuti proses pengolahan biji kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.
3. Ikut melakukan kegiatan pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.
4. Mempelajari kegiatan penggunaan alat dan mesin pengolahan kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.
5. Mengikuti kegiatan perawatan dan perbaikan alat dan mesin pengolahan kopi di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso.

1.2.3 Manfaat Penelitian

Manfaat Magang Kerja Industri adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.2.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa, Desa Rejo Agung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten

Bondowoso. Jam praktik disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun. Magang Kerja Industri dilaksanakan mulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 14 Desember 2023 dengan 900 jam atau \pm 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa Diploma IV) .

1.2.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan magang di Sekolah Kopi Raisa adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang serta anggota Sekolah Kopi Raisa.

2. Observasi

Metode observasi, mahasiswa melakukan pengamatan atau memperhatikan aktivitas oleh pembimbing lapang yang dilakukan secara langsung di Sekolah Kopi Raisa serta mencontohkan kegiatan di kebun milik pembimbing lapang itu sendiri.

3. Praktik lapang

Metode praktik lapang, mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung praktik budidaya tanaman kopi robusta dan kopi arabika sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

4. Studi pustaka

Metode studi pustaka, mahasiswa mencari literatur budidaya tanaman kopi robusta dan arabika yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung, sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Magang Kerja Industri.

5. Dokumentasi

Metode dengan cara mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan, pada saat pengambilan

dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah di izinkan untuk mengambil gambar dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan yang tidak bisa di publikasikan.